

Pelatihan Sistem Informasi Jaringan Elektronik Melalui Perizinan Online Kabupaten Garut

Electronic-based Agency Performance Accountability System Training for Banjarnegara Regional Government Organizations

Dimara Kusuma Hakim

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Sains
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Dukuhwaluh, Kembaran 53182, Indonesia
email: dimarakusumahakim@gmail.com
DOI: 10.30595/jpts.v4i2.23685

ABSTRAK

Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia, dalam khususnya Kabupaten Garut memiliki tantangan dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses perizinan. Perubahan dalam aplikasi perizinan memerlukan pelatihan teknologi informasi untuk memastikan staf tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dan meningkatkan efisiensi kerja. Pelatihan Sistem Informasi Jaringan Elektronik Melalui Perizinan Online (SIJEMPOL) dilakukan dengan metode difusi ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelatihan ini melibatkan simulasi pendaftaran izin, pemeriksaan berkas, pemrosesan izin, pencetakan Surat Keputusan (SK), dan pengarsipan dokumen secara elektronik. Peserta pelatihan adalah staf DPMPTSP dan perwakilan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Pelatihan ini meningkatkan kompetensi peserta dalam menggunakan sistem perizinan online. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa puas dan mendapatkan manfaat dari materi dan metode yang disampaikan. Dengan pemahaman yang baik tentang penggunaan SIJEMPOL, diharapkan layanan perizinan di Kabupaten Garut dapat menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel, serta meningkatkan kualitas layanan publik.

Kata Kunci: e-Government, aplikasi perizinan, difusi teknologi

ABSTRACT

Regional governments throughout Indonesia, especially Garut Regency, have challenges in increasing efficiency, transparency, and accountability in the licensing process. Changes in licensing applications require information technology training to ensure staff stay up-to-date with the latest developments and improve work efficiency. The Electronic Network Information System Through Online Licensing (SIJEMPOL) training is carried out using the method of diffusion of science and technology. This training involves simulating permit registration, checking files, processing permits, printing Decree (SK), and filing documents electronically. The training participants were DPMPTSP staff and representatives from related Regional Apparatus Organizations (OPD). This training improves the competence of participants in using the online licensing system. The results of the evaluation showed that participants felt satisfied and benefited from the material and methods presented. With a good understanding.

Keywords: e-Government, permit application, diffusion technology

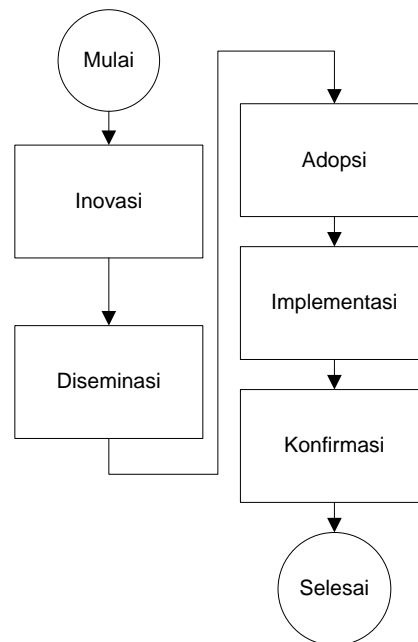
1. Pendahuluan

Indonesia telah beralih dari layanan pemerintahan tradisional ke eGovernment, sebuah bentuk layanan yang berbasis teknologi (Lykidis et al., 2021; Titah & Barki, 2006). Tujuan eGovernment adalah untuk menyediakan layanan yang efisien tanpa memerlukan banyak intervensi, sehingga terwujud tata kelola yang baik, meningkatkan transparansi, memperkuat kemampuan lembaga publik, dan memfasilitasi akses informasi (Goloshchapova et al., 2023). Sesuai instruksi Presiden No. 6/2001 tentang Telematika, maka berbagai fungsi di dalam lembaga pemerintah, termasuk administrasi publik, menggunakan teknologi telematika untuk mencapai "tata kelola yang baik", dan eGovernment, yang dapat diakses melalui internet untuk menyediakan layanan dasar dan menyederhanakan hubungan antar lembaga pemerintah, harus digunakan oleh aparat pemerintah.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Garut sebagai lembaga pemerintah daerah yang menangani masalah pelayanan publik, telah melakukan pemeliharaan sistem informasi secara mandiri untuk meningkatkan pelayanan publik. Adanya perubahan-perubahan yang terjadi aplikasi, memerlukan adanya pelatihan. Pelatihan teknologi informasi terkait perlu dilakukan kembali untuk menyegarkan ingatan staf dinas, memastikan mereka tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dan meningkatkan efisiensi kerja.

2. Metode

Difusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah metode yang digunakan untuk menyebarkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat (Aris, 2020; Chong et al., 2015). Tujuan utamanya adalah untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada melalui penerapan teknologi dan pengetahuan yang relevan (Ben Youssef et al., 2022; Zain et al., 2022). Difusi ilmu pengetahuan dan teknologi ini dilakukan dengan melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan Pelatihan Sistem Informasi Jaringan Elektronik Melalui Perizinan Online (Sijempol) kepada para staf DPMPTSP dan perwakilan dari masing-masing OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang terkait. Metode ini dilakukan dengan cara memberikan bantuan teknis pendampingan dan dilakukan *move* (monitoring dan evaluasi) terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Berikut adalah langkah-langkah dalam metode difusi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan (Gambar 1):



Gambar 1. Difusi ilmu pengetahuan dan teknologi

1. **Inovasi:**
Inovasi sebagai tahap pertama, dilakukan dengan ide membuat produk, teknologi, atau ide baru, yaitu inovasi dalam bidang layanan perizinan pemerintah daerah. Aplikasi perizinan ini dimaksudkan untuk mempercepat proses perizinan melalui internet dan menawarkan nilai tambahan, seperti kemudahan akses, efisiensi waktu, dan transparansi dalam proses perizinan.
2. **Diseminasi:**
Diseminasi: Setelah inovasi dibuat, tahap berikutnya adalah diseminasi. Di sini, masyarakat dan lembaga pemerintah daerah dapat melakukan permohonan terhadap suatu layanan. Hal ini dapat dicapai melalui pertukaran informasi, pelatihan, dan bimbingan teknis kepada pengguna potensial.
3. **Adopsi:**
Pemerintah daerah dan masyarakat mulai memutuskan untuk mengadopsi aplikasi izin. Proses ini melibatkan evaluasi kebermanfaatannya dari aplikasi, seperti kemudahan mengajukan aplikasi dan kecepatan persetujuan.
4. **Implementasi:**
Setelah keputusan untuk mengadopsi dibuat, aplikasi perizinan diimplementasikan dalam praktik. Ini melibatkan pelatihan staf, pengaturan infrastruktur teknologi informasi, dan penyesuaian operasional untuk mendukung penggunaan aplikasi.
5. **Konfirmasi:**
Tahap terakhir adalah konfirmasi, di mana pengguna mengevaluasi efektivitas aplikasi setelah diimplementasikan. Jika aplikasi terbukti bermanfaat, pengguna akan terus menggunakannya dan mungkin menyebarkannya lebih lanjut kepada orang lain. Evaluasi ini juga dapat dilakukan melalui monitoring dan feedback dari pengguna untuk perbaikan berkelanjutan.

Tujuan pelatihan Sistem Informasi Jaringan Elektronik Melalui Perizinan Online (SIJEMPOL) adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan sistem perizinan online. Berikut adalah beberapa tujuan spesifik dari pelatihan ini:

- **Meningkatkan Efisiensi:**
Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan cara menggunakan SIJEMPOL agar proses perizinan menjadi lebih cepat dan efisien. Dengan pemahaman yang baik, peserta dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengajukan dan memproses izin.
- **Meningkatkan Transparansi:**
Salah satu tujuan utama adalah meningkatkan transparansi dalam proses perizinan. Peserta akan belajar bagaimana sistem ini memungkinkan pemantauan status permohonan izin secara real-time, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya praktik korupsi.
- **Mempermudah Akses:**
Pelatihan ini juga bertujuan untuk mempermudah akses bagi masyarakat dan pelaku usaha dalam mengajukan izin (Suhendra, 2022). Dengan menggunakan SIJEMPOL, pemohon tidak perlu datang langsung ke kantor pelayanan, sehingga menghemat waktu dan biaya.
- **Meningkatkan Akuntabilitas:**
Dengan pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memahami pentingnya akuntabilitas dalam proses perizinan. Sistem ini memungkinkan pencatatan dan pelacakan setiap langkah dalam proses perizinan, sehingga memudahkan audit dan evaluasi.
- **Meningkatkan Kualitas Layanan Publik:**
Tujuan akhir dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kualitas layanan publik (Suhendra, 2022). Dengan pemahaman yang baik tentang penggunaan SIJEMPOL, diharapkan layanan perizinan dapat menjadi lebih responsif dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tenaga pengajar Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Sistem Informasi Jaringan Elektronik Melalui Perizinan Online (SIJEMPOL) adalah sebuah platform yang dikembangkan untuk memfasilitasi proses perizinan secara online. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pemohon dalam mengajukan permohonan perizinan tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan. SIJEMPOL menyediakan berbagai fitur seperti pendaftaran izin, pemeriksaan berkas, pemrosesan izin, pencetakan Surat Keputusan (SK), dan pengarsipan dokumen secara elektronik. Platform ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses perizinan, serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dan pelaku usaha.

Pelatihan ini ditujukan untuk staf DPMPTSP Garut dan beberapa perwakilan OPD terkait di Kabupaten Garut. Pelatihan dilaksanakan secara offline selama satu hari, dengan materi sebagai berikut:

1. Simulasi Pendaftaran Izin oleh Pemohon Izin secara Online:

Pemohon yang telah melakukan login mempelajari terlebih dahulu alur permohonan (Gambar 2), kemudian dapat mendaftar secara online melalui portal yang disediakan. Proses ini melibatkan pengisian formulir elektronik dan pengunggahan dokumen yang diperlukan (Gambar 3). Setelah semua data diisi dengan benar, pemohon akan mendapatkan nomor registrasi sebagai bukti bahwa permohonan telah diterima untuk diproses lebih lanjut.



Gambar 2. Informasi Alur Permohonan Izin

The screenshot shows the "Permohonan" (Application) page. At the top, there are six buttons representing the application stages: 1. Pengajuan Permohonan (Apply for Permit), 2. Data Pemohon (Applicant Data), 3. Data Praktik (Practical Data), 4. Upload Persyaratan (Upload Requirements), 5. Konfirmasi Pengajuan (Confirm Application), and 6. Terbit Izin (Issued Permit). Below these buttons is an "Informasi" (Information) section with a blue background, containing a message: "Jika Layanan yang akan diajukan tidak muncul? dikarenakan sedang dalam tahap penggantian SK menjadi PIT. DPMPTSP". Underneath, there are two dropdown menus for "Layanan *" (Service) and "Jenis Layanan *" (Service Type), both with "Silahkan pilih" (Please select) as the placeholder text. At the bottom of the form are "Ajukan" (Apply) and "Batal" (Cancel) buttons. The footer contains the copyright notice: "Copyright © 2024 Sistem Informasi Jaringan Elektronik Melalui Perijinan Online (SIJEMPOL) - DPMPTSP KABUPATEN GARUT".

Gambar 3. Pengajuan Permohonan Izin

2. Simulasi Pemeriksaan Berkas Perizinan, Pemrosesan Izin, Permintaan Rekomendasi kepada OPD terkait.

Setelah pendaftaran, berkas yang diunggah akan diperiksa oleh petugas terkait (Gambar 4). Pemeriksaan ini meliputi verifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen. Jika ada kekurangan atau kesalahan dalam dokumen, pemohon akan diberitahu untuk melengkapi atau memperbaiki berkas tersebut sebelum proses dapat dilanjutkan.

Detail Teknis

/ Detail Teknis

Data Permohonan

Cetak : Draft

Nama Layanan :

Nama Pemohon : SKYLAR SANTOSO

Email Pemohon : r.agustinus48@gmail.com

No. HP/Telp : 082123456789

NPWP Pemohon :

Data Pemohon	Data Kegiatan	Data Persyaratan
Nama Pemohon : SKYLAR SANTOSO		
KTP Pemohon : 3301234567890000		
Alamat Pemohon :		
Jenis Kelamin : Laki-laki		
No. HP/Telp : 082123456789		
NPWP pemohon :		

Gambar 4. Pemeriksaan Berkas

Permohonan izin yang telah diverifikasi akan diproses lebih lanjut. Jika diperlukan, permintaan rekomendasi akan dikirimkan kepada Organisasi Perangkat Daerah (Gambar 5) terkait untuk mendapatkan persetujuan atau masukan tambahan. OPD terkait akan meninjau permohonan dan memberikan rekomendasi yang diperlukan untuk melanjutkan proses penerbitan izin.

Dinas Teknis

/ Dinas Teknis

Q T-

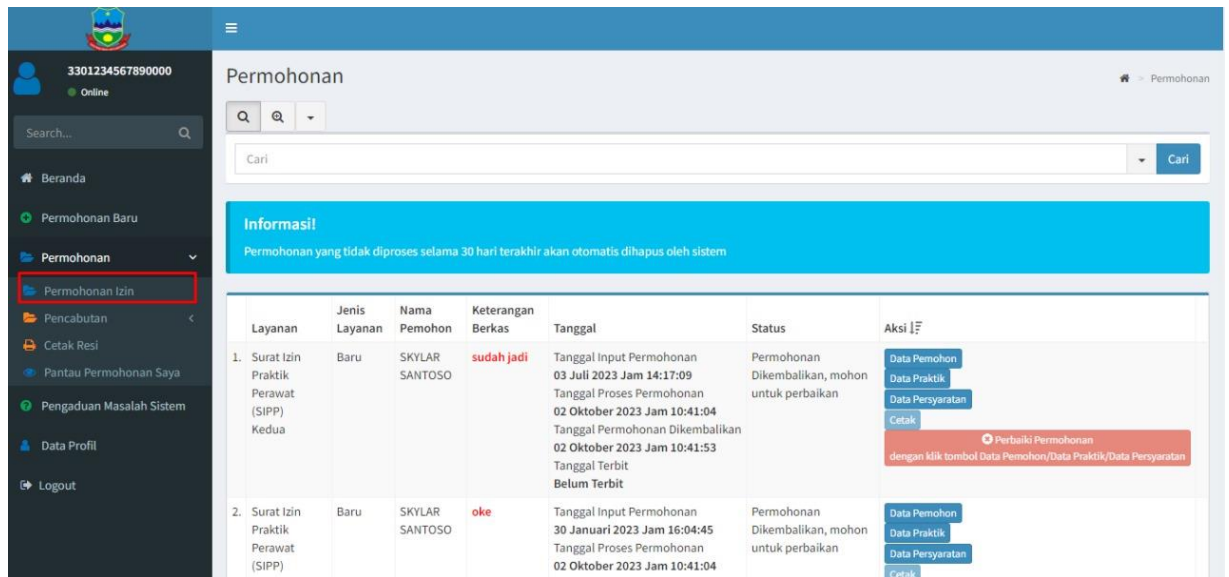
Search Search

Data Permohonan	Data Pemohon	Nama Layanan	Status Permohonan	Aksi
Tanggal Permohonan: 31 Juli 2024 Tanggal User Proses: 31 Juli 2024 Jam 08:27:51 Nomor Izin: Tanggal Terbit:	Nama Pemohon: SKYLAR SANTOSO Alamat Pemohon: NPWP Pemohon:	Nama Layanan:	Belum diproses Dinas Teknis	Verifikasi Permohonan

Gambar 5. Rekomendasi Dinas Terkait

3. Simulasi Cetak SK secara Online oleh Pemohon dan oleh staf DPMPTSP

Setelah izin disetujui, Surat Keputusan (SK) dapat dicetak secara online oleh pemohon maupun oleh staf DPMPTSP (Gambar 6 & 7). Sistem ini merupakan Sistem Informasi Izin Cetak Mandiri yang memungkinkan pemohon untuk mengunduh dan mencetak SK dengan tanda tangan digital yang sah. Hal ini memudahkan pemohon untuk mendapatkan dokumen resmi tanpa harus datang ke kantor DPMPTSP.



Gambar 6. Cek Status Permohonan Izin



PEMERINTAH KABUPATEN KEEROM
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
SURAT IZIN TEMPAT USAHA (SITU)

Membaca : Surat Permohonan atas nama : SKYLAR SANTOSO
NIB : 0709220022451
Tanggal : 2024-01-10
Perihal : Permohonan Penerbitan / Perpanjangan Surat Izin Tempat Usaha, atas nama :

TOKO KEMBAR JAYA

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Keerom No. 11 Tahun 2013;
4. Peraturan Bupati Keerom Nomor 45 Tahun 2021;
5. Peraturan Bupati Keerom Nomor 25 Tahun 2022.

Memberikan Izin Tempat Usaha, kepada :

1. Nama Pengusaha	: SKYLAR SANTOSO
2. Nama Perusahaan	: TOKO KEMBAR JAYA
3. Alamat Kantor dan No. Telp	: JL. CENDANA ARSO V KAMPUNG WIANTRE DISTRIK SKANTO
4. Bidang Usaha/Jenis Usaha	: TOKO
5. Kegiatan Usaha	: PERDAGANGAN ECERAN
6. N P W P D	: P.1.00651.02.04
7. Kartu Tanda Penduduk	: 9111050107560009
8. Luas Tempat Usaha	: 13 X 8 = 104 M2
9. Keterangan Fiskal	: Nomor : 003/FKL/BPKPAD/1/2024 Tanggal: 2024-01-10
10. Keterangan	: PERPANJANG (P3)

Dikeluarkan : K E E R O M
Pada Tanggal : 2024-01-10

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

VINSENSIUS JEHANDU, SE., M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19720216 199803 1 011

Berlaku s/d tanggal : 10 JANUARI 2025
Tembusan Yth :
1. Dan Satpol PP Kabupaten Keerom;
2. Kepala Distrik Arso;-
3. Kepala Desa/Kampung Yuwana;-

Gambar 7. Download SK

4. Simulasi Proses Arsip Perizinan:

Setelah SK diterbitkan, dokumen perizinan akan diarsipkan secara elektronik (Gambar 8). Proses ini melibatkan penyimpanan dokumen dalam sistem arsip digital yang terintegrasi, memastikan dokumen dapat diakses dan dikelola dengan mudah di masa mendatang. Arsip digital ini juga membantu dalam menjaga keamanan dan keutuhan dokumen.

Data Permohonan	Data Pemohon	Nama Layanan	Status Permohonan	Aksi
Tanggal Permohonan: 05 Juni 2024 Tanggal Proses: 27 Juni 2024 Tanggal Verifikasi: 27 Juni 2024 Nomor Izin: 82.014.663.7-443.000 Tanggal Terbit:	Nama Pemohon: LUTHZIA FAUZAN ASIWINDRA Alamat Pemohon: NPWP Pemohon: 82.014.663.7-443.000	Nama Layanan:	Berkas Terverifikasi	Lihat Data Download
Tanggal Permohonan: 31 Juli 2024 Tanggal Proses: 31 Juli 2024 Tanggal Verifikasi: 31 Juli 2024 Nomor Izin: Tanggal Terbit:	Nama Pemohon: SKYLAR SANTOSO Alamat Pemohon: NPWP Pemohon:	Nama Layanan:	Berkas Terverifikasi	Lihat Data Download

Gambar 8. Pengelolaan Perizinan

4. Kesimpulan

Acara pelatihan yang diselenggarakan oleh DPMPTSP Kabupaten Garut telah berlangsung dengan lancar dan sukses. Diharapkan dengan pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi OPD dalam memberikan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa puas dan mendapatkan manfaat dari materi dan metode yang disampaikan oleh para narasumber. Peserta pelatihan juga berkomitmen untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang didapat dari pelatihan ini di instansi. Semoga pelatihan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas informasi di Kabupaten Garut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada:

- DPMPTSP Kabupaten Banjarnegara
- Semua OPD yang terlibat

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, A. (2020). *Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan*. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-difusi-inovasi/>
- Ben Youssef, A., Dahmani, M., & Ragni, L. (2022). ICT Use, Digital Skills and Students' Academic Performance: Exploring the Digital Divide. *Information*, 13(3), 129. <https://doi.org/10.3390/info13030129>
- Chong, C., Ni, W., Ma, L., Liu, P., & Li, Z. (2015). The Use of Energy in Malaysia: Tracing Energy Flows from Primary Source to End Use. *Energies*, 8(4), 2828–2866. <https://doi.org/10.3390/en8042828>
- Goloshchapova, T., Yamashev, V., Skornichenko, N., & Strielkowski, W. (2023). E-Government as a Key to the Economic Prosperity and Sustainable Development in the Post-COVID Era. *Economies*, 11(4), 112. <https://doi.org/10.3390/economies11040112>
- Lykidis, I., Drosatos, G., & Rantos, K. (2021). The Use of Blockchain Technology in e-Government Services. *Computers*, 10(12), 168. <https://doi.org/10.3390/computers10120168>
- Suhendra, A. (2022). Digitalisasi Sistem Informasi Pelayanan Perizinan dan Investasi di Provinsi Jawa

Timur. *Jurnal Studi Inovasi*, 2(4). <https://doi.org/10.52000/jsi.v2i4.123>

Titah, R., & Barki, H. (2006). E-Government Adoption and Acceptance: A Literature Review. *IJEGR*, 2, 23–57.

Zain, Z. M., Jasmani, F. N. N., Haris, N. H., & Nurudin, S. M. (2022). Gadgets and Their Impact on Child Development. *International Academic Symposium of Social Science 2022*, 6. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022082006>